

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan, dapat diketahui bahwa persentase iklim emosional kelas secara individu termasuk dalam kategori cukup (73,1%). Iklim emosional kelas secara individu pada aspek keterlibatan berada pada kategori cukup (73,35%). Aspek kebersamaan berada dalam kategori cukup (72,74%). Aspek persaingan termasuk dalam kategori cukup (62,58%). Aspek orientasi tugas berada dalam kategori baik (77,67%) dan aspek kepatuhan & keteraturan berada dalam kategori baik (79,16%).

Iklim emosional kelas secara kelompok yang dijangkau melalui observasi termasuk dalam kategori cukup (61,93%). Aspek kebersamaan secara kelompok termasuk dalam kategori cukup (62,22%) dan aspek keterlibatan berada dalam kategori cukup (60,8%). Aspek persaingan termasuk dalam kategori kurang (44,52%). Aspek orientasi tugas termasuk dalam kategori cukup (64,18%). Sedangkan aspek kepatuhan & keteraturan berada dalam kategori baik (77,9%).

B. Saran

Sebelumnya telah dipaparkan mengenai kendala yang ditemukan ketika penelitian berlangsung. Untuk itu pada bagian ini akan dipaparkan beberapa saran bagi guru ataupun peneliti lainnya yang ingin meneliti iklim emosional kelas agar

kendala dalam penelitian dapat dihindari. Beberapa saran yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Tujuan pembelajaran tidak hanya tercapai karena rancangan sistem pembelajaran yang baik. Namun kreatifitas guru dalam mengelola kelas agar menjadi kondusif sangat diperlukan demi tercapainya tujuan pembelajaran. Iklim emosional kelas merupakan komponen yang perlu diperhatikan oleh guru dalam mencapai keberhasilan pembelajaran. Iklim emosional yang baik akan mendukung kelas yang kondusif sehingga akan memudahkan guru dalam menyapaikan konsep dan memudahkan siswa dalam menerima konsep. Dengan demikian tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai.

2. Bagi Peneliti Lainnya

Bagi peneliti yang ingin meneliti iklim emosional melalui suatu pembelajaran sebaiknya melakukan latihan secara berulang untuk mengobservasi di kelas lain guna melatih serta membiasakan observer dalam mengamati perilaku siswa. Selain itu gunakan beberapa observer untuk mengobservasi satu kelompok agar diperoleh hasil observasi yang lebih baik. Selain itu gunakan metode eksperimen untuk membandingkan hasil belajar siswa.